

ANALISA RUANG PARKIR KENDARAAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JENDERAL AHMAD YANI KOTA METRO

Leni Sriharyani^{1,a*}, Wahyu Pambudi^{2,b}

Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Metro, Lampung.

Email : ^alenisriharyani@yahoo.co.id, ^bwahyupambudi@yahoo.com

Abstrak

Kota Metro saat ini menjadi salah satu kota di Provinsi Lampung yang sedang berkembang pesat. Sebagai pusat pelayanan kesehatan milik pemerintah kota Metro sudah tentu seharusnya memiliki fasilitas parkir yang memadai untuk menampung kendaraan pengunjung maupun karyawan rumah sakit. Tetapi RSUD Ahmad Yani belum memiliki lahan yang cukup untuk tempat parkir pengunjung, banyak kendaraan milik pengunjung rumah sakit yang parkir di bahu jalan. Hal tersebut menimbulkan kemacetan bagi pengendara lain yang melintasi jalan Jenderal Ahmad Yani.

Survey dilakukan selama 7 hari. Pengamatan dilakukan selama 16 jam yaitu pukul 06.00 – 22.00 WIB. Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Jenderal Ahmad Yani Kota Metro ini meliputi survei Cordon Count atau mendirikan pos – pos pencatat terpisah, dimana masing – masing pos menghitung jumlah kendaraan yang datang dan meninggalkan areal parkir setiap interval waktu tertentu. Selain itu dilakukan juga survei *Patrol Survey* yaitu dengan melakukan pencatatan langsung nomor polisi kendaraan yang masuk dan keluar dari lokasi pada waktu interval waktu tertentu.

Dari hasil analisa terhadap kapasitas kendaraan parkir pada Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Kota Metro selama satu minggu diperoleh jumlah akumulasi parkir kendaraan terpadat. Untuk kendaraan roda empat sebesar 76 kendaraan sedangkan untuk kendaraan roda dua sebesar 434 kendaraan. Untuk satuan ruang parkir kendaraan yang ada saat ini ialah 31 kendaraan untuk kendaraan roda empat dan 450 kendaraan untuk kendaraan roda dua. Dari nilai akumulasi parkir kendaraan tersebut diatas dapat dilihat bahwa kapasitas parkir kendaraan roda empat sudah melebihi kapasitas sedangkan untuk kapasitas parkir kendaraan roda dua masih dapat menampung jumlah kendaraan yang ada.

Kata Kunci : Satuan Ruang Parkir, Kapasitas Parkir, Durasi Parkir

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani merupakan fasilitas umum yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan penyediaan lahan parkir yang memadai untuk pengunjung maupun karyawan rumah sakit guna menunjang pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit. Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani belum memiliki lahan yang cukup untuk tempat parkir, hal ini dapat dilihat dari banyaknya kendaraan

pengunjung rumah sakit yang parkir diluar area parkir rumah sakit. Hal ini menimbulkan kemacetan bagi pengendara lain yang ingin melintasi jalan Jenderal Ahmad Yani. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kapasitas parkir kendaraan di lokasi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro serta penanganan atau solusi apabila parkir kendaraan di RSUD Jenderal Ahmad Yani sudah melebihi kapasitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Parkir

Penyediaan fasilitas parkir merupakan penunjang kegiatan ataupun bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pokok misalnya gedung pertokoan, perkantoran dan pusat perbelanjaan maupun rumah sakit.

Beberapa definisi tentang parkir :

- a. Parkir adalah menghentikam mobil beberapa saat lamanya.
- b. Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung pada kendaraan dan kebutuhannya.
- c. Parkir adalah keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara (*Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996*).

Jenis-jenis Parkir

Lalu lintas baik yang bergerak pada suatu saat akan berhenti. Setiap perjalanan akan sampai pada suatu tujuan sehingga kendaraan harus diparkir. Saran parkir ini pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi 2 (*Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1998*) :

1. Menurut Penempatannya :

- a. Parkir di Badan Jalan (*On Street Parking*)
Tempat yang biasanya paling jelas dan biasanya cocok bagi pengemudi untuk memarkirkan kendaraannya ialah di tepi jalan. Akan tetapi parkir jenis ini dapat mengurangi kapasitas jalur lalu lintas.
- b. Parkir di Luar Badan Jalan (*off street parking*)
Untuk menghindari terjadinya hambatan akibat parkir kendaraan di jalan maka parkir kendaraan di luar badan jalan menjadi pilihan yang terbaik. Terdapat dua jenis parkir di luar jalan, yaitu :
 1. Pelataran parkir
 2. Gedung parkir bertingkat

Pedoman perencanaan untuk parkir *off street* didasarkan pada ukuran kendaraan rencana, luas

lahan parkir, kapasitas parkir, serta tata letak kendaraan untuk memudahkan kendaraan masuk dan keluar parkir.

2. Parkir menurut statusnya :

- a. Parkir umum
- b. Parkir khusus
- c. Parkir darurat
- d. Taman parkir
- e. Gedung parkir

3. Menurut jenis kendaraannya :

- a. Parkir untuk kendaraan roda dua tidak bermesin (sepeda)
- b. Parkir untuk kendaraan beroda dua bermesin (motor)
- c. Parkir untuk kendaraan beroda tiga, beroda empat atau lebih (bemo,mobil).

4. Menurut jenis tujuannya :

- a. Parkir penumpang yaitu parkir untuk menaik dan menurunkan penumpang
- b. Parkir barang yaitu parkir untuk bongkar muat barang

5. Menurut jenis pemilikan dan pengoperasiannya :

- a. Parkir milik dan pengoperasiannya adalah milik swasta
- b. Parkir milik pemerintah daerah dan pengelolaannya adalah pihak swasta
- c. Parkir milik dan pengoperasiannya adalah milik pemerintah

Fasilitas Parkir

1. Pelataran Parkir

Untuk menjamin agar perlatan dalam kondisi baik, maka fasilitas parkir dilakukan dengan cara :

- a. Sekurang-kurangnya setiap pagi hari dilakukan pembersihan pada peralatan parkir agar bebas dari sampah dan air yang tergenang
- b. Bila perkerasan peralatan parkir sudah dalam kondisi berlubang atau perlu dilakukan penambalan kembali.
- c. Secara rutin pada saat tertentu perlu dilakukan pelapisan (*overlay*) pada perkerasan.

2. Marka dan Rambu Jalan

Karena berfungsi sebagai pemandu dan petunjuk bagi pengemudi pada saat parkir, maka rambu dan marka jalan harus dijaga agar tetap dapat terlihat jelas.

a. Rambu Jalan

Rambu jalan merupakan alat yang digunakan dalam rekayasa dan management lalu lintas untuk memberikan perintah atau larangan, petunjuk dan peringatan akan adanya suatu bahaya.

b. Marka Jalan

Marka jalan adalah suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau diatas permukaan jalan yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas.

Satuan Ruang Parkir

Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah tempat parkir untuk satu kendaraan. Pada tempat dimana parkir dikendalikan, maka tempat parkir harus diberi marka pada permukaan jalan. tempat tambahan diperlukan bagi kendaraan untuk melakukan alih gerak, dimana hal tersebut tergantung dari sudut parkirnya. Sudut parkir dipilih atas dasar pertimbangan sebagai berikut :

1. Keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas

Pada jalan-jalan yang lebarnya kurang, hanya parkir sejajar saja yang dapat digunakan, karena parkir bersudut kurang aman jika dibandingkan dengan penggunaan parkir sejajar untuk suatu daerah kecepatan kendaraan tinggi. Parkir bersudut hanya diperbolehkan pada jalan-jalan kolektor dan lokal yang lebar kapasitasnya mencukupi.

2. Kondisi jalan dan lingkungan

Makin besar sudut yang digunakan maka semakin kecil luas daerah masing-masing tempat parkirnya, akan tetapi makin lebar pula jalan yang diperlukan

untuk membuat lingkaran membelok bagi kendaraan yang memasuki tempat parkir.

Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) dibagi atas tiga jenis kendaraan berdasarkan penentuan SRP, seperti terloihat pada Tabel 1 berikut :

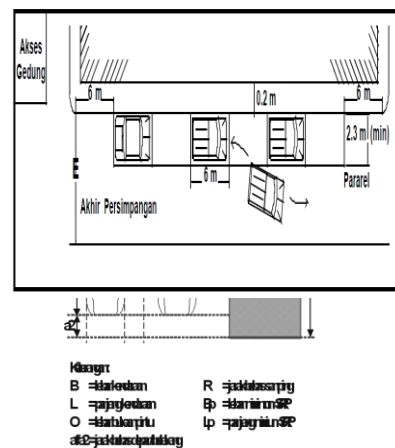
Tabel 1 Penentuan Satuan Ruang Parkir

No	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m)
1.	a. Mobil penumpang untuk golongan I	2.30 x 5.00
	b. Mobil penumpang untuk golongan II	2.50 x 5.00
	c. Mobil penumpang untuk golongan III	3.00 x 5.00
2.	Bus / Truk	3.40 x 12.50
3.	Motor	0.75 x 2.00

Sumber : Direktorat Jendral Perhubungan, 1996;7

Berdasarkan pedoman Penentuan Satuan Ruang Parkir diatas hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan besar satuan ruang parkir untuk tiap jenis kendaraan adalah sebagai berikut :

1. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk mobil penumpang



(Sumber : Ditjen Hubdat, 1996)

Gambar 1 Tata Cara Parkir Paralel pada Daerah Datar

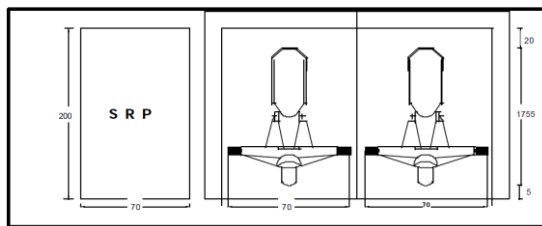
$$\begin{aligned}
 B &= 170 & a1 &= 10 \\
 Bp &= 230 = B + O + R \\
 O &= 55 & L &= 470 & Lp &= 500 = L + a1 + a2 \\
 R &= 5 & a2 &= 20
 \end{aligned}$$

Tabel 2 Lebar Bukaam Pintu Kendaraan

Jenis Bukaam Pintu	Pengguna dan/atau Peruntukan Fasilitas Parkir	Gol
1. Pintu depan/belakang terbuka tahap awal 55 cm.	1. Karyawan/pekerja kantor 2. Tamu/pengunjung pusat kegiatan perkantoran, perda-dagangan, pemerintahan, universitas	I
2. Pintu depan/belakang terbuka penuh 75 cm	Pengunjung tempat olahraga, pusat hiburan/rekreasi, hotel, pusat perdagangan eceran/swalayan, rumah	II
3. Pintu depan terbuka penuh dan ditambah untuk	Orang cacat	III

Sumber : Ditjen Hubdat 1996;7

2. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk sepeda motor



Gambar 2 Dimensi Kendaraan Standar untuk sepeda motor

3. Sistem Parkir

Ada beberapa sistem parkir yaitu :

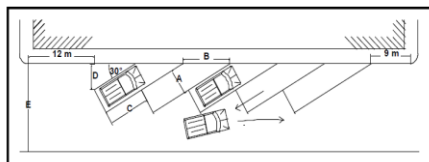
A. Sistem Parkir Sejajar

Pada daerah datar

Rumus yang digunakan : $N = L / 600$

B. Sistem Parkir Menyudut

1. Sudut 30°



(Sumber : Ditjen Hubdat, 1996)

Gambar 3 Tata Cara Parkir dengan sudut 30°

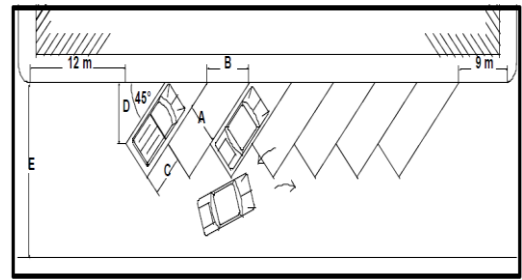
Rumus yang digunakan: $N = L - 125 / 500$

Tabel 3 Satuan Ruang Parkir (SRP) Pola Parkir Menyudut 30°

	A (m)	B (m)	C (m)	D (m)	E (m)
Gol. I	2,3	4,6	3,45	4,70	7,6
Gol. II	2,5	5,0	4,30	4,85	7,75
Gol. III	3,0	6,0	5,35	5,0	7,9

(sumber : Ditjen Hubdat, 1996)

2. Sudut 45°



(Sumber : Ditjen Hubdat, 1996)

Gambar 4 Tata Cara Parkir dengan sudut 45°

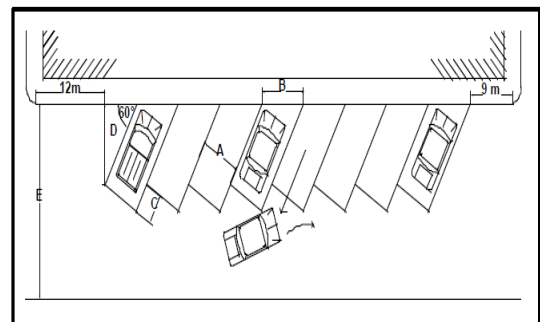
Rumus yang digunakan : $N = L - 177 / 354$

Tabel 4 Satuan Ruang Parkir (SRP) Pola Parkir Menyudut 45°

	A (m)	B (m)	C (m)	D (m)	E (m)
Gol. I	2,3	3,5	2,5	5,6	9,3
Gol. II	2,5	3,7	2,6	5,65	9,35
Gol. III	3,0	4,5	3,2	5,75	9,45

(Sumber : Ditjen Hubdat, 1996)

3. Sudut 60°



(Sumber : Ditjen Hubdat, 1996)

Gambar 5 Tata Cara Parkir dengan Sudut 60°

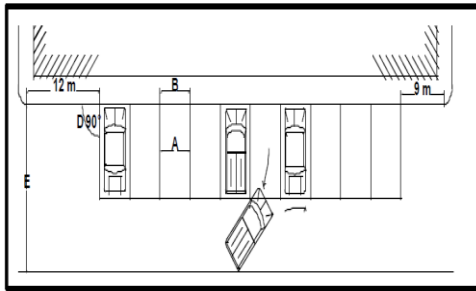
Rumus yang digunakan : $N = L - 178 / 290$

Tabel 5 Satuan Ruang Parkir (SRP) Pola Parkir Menyudut 60°

	A (m)	B (m)	C (m)	D (m)	E (m)
Gol. I	2,3	2,9	1,45	5,96	10,55
Gol. II	2,5	3,0	1,5	5,95	10,55
Gol. III	3,0	3,7	1,85	6,0	10,6

(Sumber : Ditjen Hubdat, 1996)

4. Sudut 90°



(Sumber : Ditjen Hubdat, 1996)

Gambar 6 Tata Cara Parkir dengan Sudut 90°

Rumus yang digunakan : $N = L / 250$

Tabel 6 Satuan Ruang Parkir (SRP) Pola Parkir Menyudut 90°

	A (m)	B (m)	C (m)	D (m)	E (m)
Gol. I	2,3	2,3	-	5,4	11,2
Gol. II	2,5	2,5	-	5,4	11,2
Gol. III	3,0	3,0	-	5,4	11,2

(Sumber : Ditjen Hubdat, 1996)

Keterangan :

A = Lebar Ruang Parkir (m)

D = Ruang Parkir Efektif (m)

B = Lebar Kaki Ruang Parkir (m)

E = Ruang Manuver (m)

C = Selisih Panjang Ruang Parkir (m)

N = Jumlah Kendaraan

L = Panjang Lahan Parkir

Karakteristik Parkir

Informasi mengenai karakteristik parkir sangat diperlukan pada saat kita merencanakan suatu lahan parkir. Beberapa parameter karakteristik parkir yang harus diketahui adalah :

a. Akumulasi parkir

Akumulasi parkir sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang sedang berada pada suatu lahan parkir pada selang waktu tertentu. Dari akumulasi parkir diperoleh persamaan :

Akumulasi = $E_i - E_x + X$

Dimana : X = Jumlah kendaraan yang sudah ada

E_i (Entry) = Jumlah kendaraan yang masuk lokasi parkir

E_x (Extime) = Jumlah kendaraan yang keluar lokasi parkir

b. Durasi parkir

Informasi ini diperlukan untuk mengetahui berapa lama suatu kendaraan parkir. Informasi ini diperoleh dengan cara mengamati waktu kendaraan masuk dan waktu kendaraan tersebut keluar, selisih dari waktu tersebut merupakan durasi parkir.

Dari durasi parkir diperoleh dengan persamaan :

Durasi = $Extime - Entime$

Dimana : $Extime$ = waktu saat

kendaraan keluar dari lokasi parkir

$Entime$ = waktu saat

kendaraan masuk ke lokasi parkir

Untuk mengetahui rata-rata lama parkir suatu kendaraan

menggunakan persamaan : $DS = \frac{\sum D}{n}$

Dimana : DS = Rata – rata durasi Parkir

$\sum D$ = Jumlah durasi

parkir

N = Jumlah kendaraan

c. Tingkat pergantian (Turn Over)

Turn over adalah jumlah kendaraan yang memanfaatkan lahan parkir pada selang waktu tertentu dibagi dengan ruang parkir yang tersedia.

Tingkat pergantian (Turn Over) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$Turn\ over = \frac{Volume\ parkir}{Kapasitas\ parkir}$

d. Indeks parkir

Indeks parkir merupakan persentase dari akumulasi jumlah kendaraan pada selang waktu tertentu dibagi dengan ruang parkir yang tersedia dikalikan 100 %.

Indeks parkir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$IP = \frac{AP}{R} \times 100$

Dimana :

IP = Indeks Parkir

AP = akumulasi Parkir
R = Petak Parkir yang Tersedia

Kapasitas ruang parkir kendaraan dapat dihitung dengan persamaan :

$$Z = \frac{Y.D}{T}$$

Dimana : Z = Ruang Parkir yang dibutuhkan (unit)

Y = Jumlah Kendaraan Parkir selama Periode Penelitian (unit)

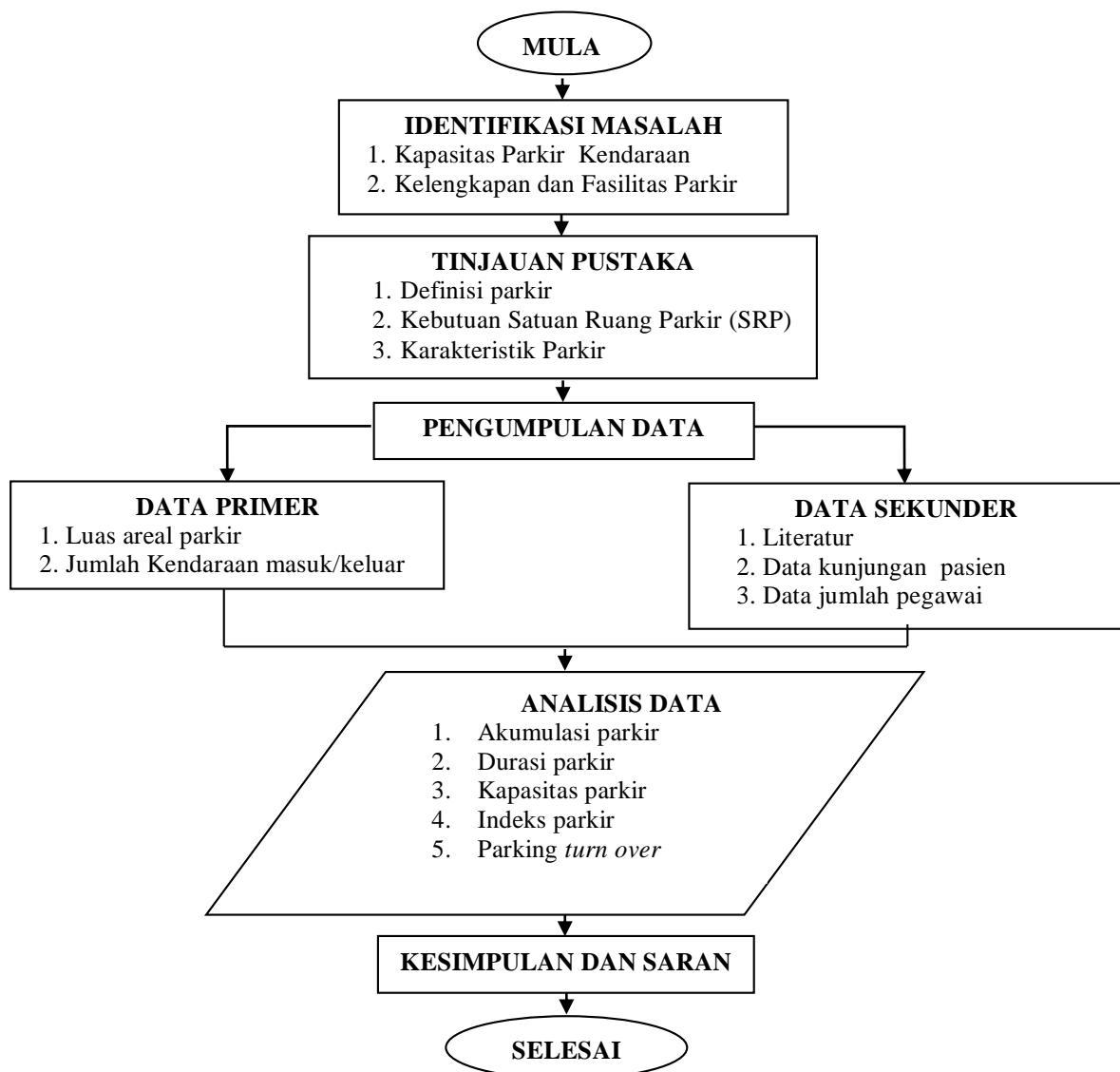
D = Rata – rata durasi parkir (jam)

T = lama waktu pengamatan (jam)

e. Kapasitas parkir

Kapasitas parkir adalah banyaknya kendaraan yang dapat dilayani oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan. Kapasitas ruang parkir kendaraan tergantung pada nilai durasi parkir dan banyaknya kendaraan yang parkir. Semakin kecil nilai durasi parkir, maka kapasitas akan semakin besar.

METODE PENELITIAN



Gambar 7 Diagram Alir Penelitian

PEMBAHASAN

Karakteristik Parkir

Penyebaran kedatangan dan keberangkatan kendaraan yang parkir tidak merata sepanjang harinya. Fasilitas parkir kendaraan pada pelataran Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Yani disediakan hanya untuk pengunjung rumah sakit saja dikarenakan terbatasnya luas lahan parkir yang sempit, sedangkan parkir kendaraan pegawai rumah sakit dipindahkan ke Ex.Kantor KESBANGPOL Kota Metro. Luas pelataran parkir Pada RSUD Ahmad Yani yaitu 4227 m² luas tersebut terdiri dari 2214 m² untuk parkir motor dan 2013 m² untuk parkir mobil, sedangkan untuk luas pelataran parkir pegawai RSUD Ahmad Yani yang berada di Ex.Kantor KESBANGPOL adalah 2384 m². Pada RSUD Ahmad Yani terdapat tiga jam kerja yaitu jam pagi, siang dan malam untuk pegawai fungsional, sedangkan untuk pegawai struktural hanya satu jam kerja yaitu pada pagi hari sampai sinag hari. Dengan mengetahui karakteristik parkir pada tempat tersebut diharapkan dapat membantu menghitung kebutuhan tempat parkir di masing-masing pelataran parkir.

Akumulasi Parkir Pelataran RSUD Ahmad Yani

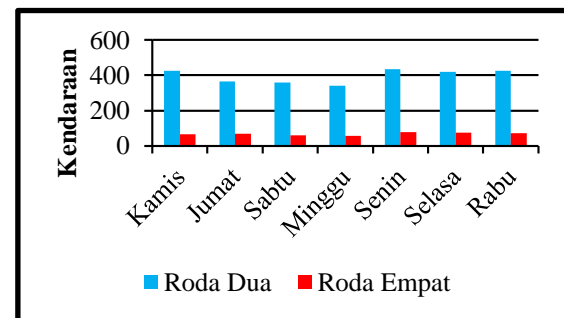
Pada Penelitian yang dilakukan oleh penulis didapat data akumulasi parkir di pelataran RSUD Ahmad Yani Kota Metro adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Akumulasi Parkir Kendaraan Dalam Satu Minggu

Waktu (Jam)	Jumlah Kendaraan (Kendaraan/Jam)						
	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu
06.00 - 07.00	119	90	84	126	143	125	120
07.00 - 08.00	314	254	251	276	378	285	269
08.00 - 09.00	452	374	364	349	493	422	391
09.00 - 10.00	488	432	419	395	508	474	445
10.00 - 11.00	487	406	372	391	505	488	496
11.00 - 12.00	409	302	253	250	428	418	450
12.00 - 13.00	446	312	262	258	453	440	453
13.00 - 14.00	433	296	242	229	390	371	412

14.00 - 15.00	390	268	222	265	356	341	398
15.00 - 16.00	354	224	188	234	328	317	389
16.00 - 17.00	371	259	212	261	345	341	370
17.00 - 18.00	349	247	202	250	345	332	373
18.00 - 19.00	388	282	290	286	384	378	324
19.00 - 20.00	314	302	349	350	420	405	318
20.00 - 21.00	195	164	230	258	280	160	157
21.00 - 22.00	65	64	112	119	32	45	42
Jumlah	5574	4276	4052	4297	5788	5342	5407

Sumber : Hasil Survei



Gambar 8 Diagram Akumulasi Parkir Kendaraan Dalam Satu Minggu

Dari tabel 7 dan gambar 8 dalam satu minggu pengamatan menunjukan bahwa akumulasi parkir (kendaraan roda dua dan roda empat) pada hari Senin lebih besar dibandingkan dengan hari-hari yang lain.

Durasi Parkir Pelataran RSUD Ahmad Yani

Tabel 8 Rekapitulasi Rata – rata Durasi Parkir Kendaraan Roda Empat

No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir (16 Jam)	Lama Waktu Parkir (Menit)	Durasi Parkir Rata-rata (Menit)
1	Kamis	392	27896	71,163
2	Jumat	384	26823	69,852
3	Sabtu	403	25720	63,821
4	Minggu	448	28187	62,917
5	Senin	513	37464	73,029
6	Selasa	410	29624	72,254
7	Rabu	405	28860	71,259

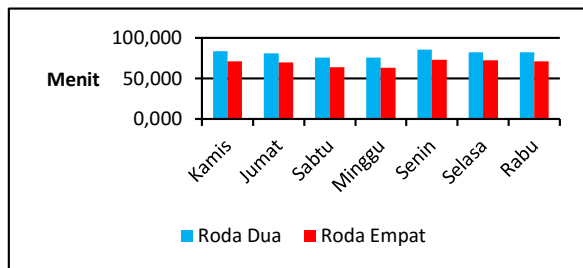
Sumber : Hasil Survei

Tabel 9 Rekapitulasi Rata – rata Durasi Parkir Kendaraan Roda Dua

No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir (16 Jam)	Lama Waktu Parkir (Menit)	Durasi Parkir Rata-rata (Menit)
1	Kamis	1569	131378	83,734
2	Jumat	1417	114481	80,791
3	Sabtu	1472	111045	75,438
4	Minggu	1641	124514	75,877

5	Senin	1825	155970	85,463
6	Selasa	1623	134014	82,572
7	Rabu	1579	129709	82,146

Sumber : Hasil Survei



Gambar 9 Diagram Durasi Parkir Rata – rata

Kapasitas Ruang Parkir Pelataran RSUD Ahmad Yani

Tabel 10 Kapasitas Parkir Kendaraan Roda Empat

No	Hari	Jumlah Kendaraan (16 Jam)	Rata-rata Durasi Parkir (Jam)	Kapasitas Ruang Parkir (SRP)	
1	Kamis	674	1,21	50,971	≈ 50
2	Jumat	650	1,21	49,156	≈ 48
3	Sabtu	605	1,21	45,753	≈ 45
4	Minggu	605	1,21	45,753	≈ 45
5	Senin	716	1,21	54,148	≈ 54
6	Selasa	684	1,21	51,728	≈ 52
7	Rabu	684	1,21	51,728	≈ 52

Sumber : Hasil Survei

Tabel 11 Kapasitas Parkir Kendaraan Roda Dua

No	Hari	Jumlah Kendaraan (16 Jam)	Rata-rata Durasi Parkir (Jam)	Kapasitas Ruang Parkir (SRP)	
1	Kamis	5518	1,34	462,133	≈ 462
2	Jumat	3626	1,34	303,678	≈ 304
3	Sabtu	3447	1,34	288,686	≈ 289
4	Minggu	3692	1,34	309,205	≈ 309
5	Senin	5896	1,34	493,790	≈ 494
6	Selasa	5038	1,34	421,933	≈ 422
7	Rabu	5355	1,34	448,481	≈ 448

Sumber : Hasil Survei

Dari hasil perhitungan dalam Tabel 10 dan Tabel 11 menunjukkan bahwa durasi parkir kendaraan yang berbeda-beda akan mempengaruhi kapasitas parkir. Untuk jumlah petak parkir yang sama dan waktu pengamatan yang sama, maka durasi parkir yang semakin besar akan memperkecil jumlah kendaraan parkir.

Indeks Parkir Pelataran RSUD Ahmad Yani

Indeks parkir adalah perbandingan antara jumlah kendaraan yang parkir pada suatu areal parkir dengan jumlah kapasitas parkir yang dinyatakan dalam persen. Indeks parkir dapat dihitung dengan membagi akumulasi parkir tertinggi dengan jumlah ruang parkir yang tersedia. Tabel 12 Perhitungan Indeks Parkir Roda Empat

No	Hari	Akumulasi Parkir Maksimum	Kapasitas Parkir Tersedia	Indeks Parkir Roda Empat (%)
1	Kamis	64	31	206,452
2	Jumat	68	31	219,355
3	Sabtu	59	31	190,323
4	Minggu	57	31	183,871
5	Senin	76	31	245,161
6	Selasa	73	31	235,484
7	Rabu	70	31	225,806

Sumber : Hasil Survei

Tabel 13 Perhitungan Indeks Parkir Roda Dua

No	Hari	Akumulasi Parkir Maksimum	Kapasitas Parkir Tersedia	Indeks Parkir Roda Dua (%)
1	Kamis	426	450	94,67
2	Jumat	364	450	80,89
3	Sabtu	360	450	80
4	Minggu	342	450	76
5	Senin	434	450	96,44
6	Selasa	419	450	93,11
7	Rabu	426	450	94,67

Sumber : Hasil Survei

Dari perhitungan pada Tabel 12 dan 13 diatas menunjukkan bahwa nilai indeks parkir pada kendaraan roda empat rata – rata diatas 100%, ini menunjukkan bahwa kapasitas ruang parkir kendaraan roda empat yang ada sudah tidak dapat menampung kendaraan yang parkir, akibatnya banyak terlihat kendaraan yang parkir di bahu jalan. Sedangkan untuk kendaraan roda dua masih dapat menampung kendaraan.

Parking Turn Over Pelataran RSUD Ahmad Yani

Nilai *paking turn over* adalah nilai rata – rata untuk setiap ruang parkir pada lokasi tersebut dan pada hari yang bersangkutan. Nilai *parking turn over* didapat dari jumlah kendaraan parkir

dalam satu hari pengamatan dibagi dengan Kapasitas parkir kendaraan.

Tabel 14 *Parkirng Turn Over* Kendaraan Roda Empat

No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir	SRP Yang Tersedia	Parking Turn Over (TO)
1	Kamis	674	31	21,742
2	Jumat	650	31	20,968
3	Sabtu	605	31	19,516
4	Minggu	605	31	19,516
5	Senin	716	31	23,097
6	Selasa	684	31	22,065
7	Rabu	684	31	22,065
Rata - rata				21,281

Sumber : Hasil Survei

Tabel 15 *Parkirng Turn Over* Kendaraan Roda Dua

No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir	SRP Yang Tersedia	Parking Turn Over (TO)
1	Kamis	4900	450	10,889
2	Jumat	3626	450	8,058
3	Sabtu	3447	450	7,660
4	Minggu	3692	450	8,204
5	Senin	5072	450	11,271
6	Selasa	4658	450	10,351
7	Rabu	4723	450	10,496
Rata - rata				9,561

Sumber : Hasil Survei

Dari perhitungan pada Tabel 14 dan Tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai *Parking Turn Over* tertinggi untuk Kendaraan roda empat maupun roda dua terjadi pada hari Senin, untuk kendaraan roda empat sebesar 23 kendaraan dan 11 kendaraan untuk kendaraan roda dua. Ini mungkin terjadi karena banyak pasien kontrol dan rawat jalan tertunda dari hari Sabtu dan Minggu, sebab pada hari Sabtu dan Minggu semua poli yang ada di RSUD Jend. A Yani tutup.

Sedangkan untuk nilai *Parking Turn Over* terendah untuk kendaraan roda empat maupun roda dua terjadi pada hari Sabtu yaitu masing-masing untuk kendaraan roda empat sebesar 19 kendaraan dan 7 kendaraan untuk kendaraan roda dua. Hal ini dimungkinkan karena semua poli yang ada tutup.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan terhadap Rumah Sakit Umum Jenderal Ahmad Yani Kota Metro, dapat diambil kesimpulan :

1. a. Jumlah akumulasi kendaraan roda empat terbesar terjadi pada hari

Senin sebesar 76 kendaraan, sedangkan Jumlah satuan ruang parkir (SRP) kendaraan pada pelataran RSUD Jenderal Ahmad Yani hanya tersedia 31 unit kendaraan (karena masih adanya proyek renovasi rumah sakit). Dari hasil akumulasi parkir dan SRP yang ada saat ini maka kapasitas satuan ruang parkir yang dibutuhkan adalah 54 unit.

- b. Jumlah akumulasi kendaraan roda dua terbesar pada hari Senin sebesar 434 kendaraan, sedangkan jumlah satuan ruang parkir (SRP) kendaraan pada pelataran RSUD Jenderal Ahmad Yani tersedia 450 unit kendaraan. Dari hasil akumulasi parkir dan SRP yang ada saat ini maka kapasitas satuan ruang parkir yang dibutuhkan adalah 494 unit.

2. Alternatif solusi yang diusulkan adalah :

- a. Menata ulang pola parkir sehingga satuan ruang parkir pada pelataran RSUD Jenderal Ahmad Yani dapat bertambah.
- b. Memperbaiki sistem manajemen perparkiran yang tadinya dikelola oleh perorangan dirubah menjadi satu naungan yang dipimpin langsung oleh pihak RSUD Ahmad Yani agar sistem pengelolaan keuangan parkir lebih transparan.

Saran

Dari hasil pengamatan dan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mengantisipasi kendaraan parkir yang tidak beraturan hendaknya perlu dilakukan penataan ulang pola parkir yang lebih baik dan teratur agar jumlah ruang parkir yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga dapat mengurangi kendaraan yang akan diparkirkan di badan jalan.
2. Untuk menunjang rasa disiplin dalam berparkir, pihak RSUD Jenderal Ahmad Yani hendaknya :
 - a. Menambahkan rambu – rambu lalu lintas disetiap sudut parkir.
 - b. Larangan kendaraan untuk parkir di areal-areal yang tidak dibenarkan untuk parkir, karena dapat mengganggu pergerakan kendaraan lain.
 - c. Membuat larangan parkir untuk kendaraan yang tidak berkepentingan di areal rumah sakit.
3. Menerapkan tarif parkir berdasarkan lama parkir kendaraan (*E-Parking*).
4. Menerapkan Parkir bertingkat untuk kendaraan roda dua sehingga lahan parkir kendaraan roda empat dapat bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Saribudi P, 2008, Analisa Kebutuhan Lahan Parkir pada Rumah Sakit Umum Pringadi Medan, Jurnal Teknik Sipil Universitas Sumatra Utara Medan.
- Ida Bisroyah, 2010, Analisis Kebutuhan Lahan Parkir pada Komplek Rumah Sakit Mardi Waluyo, Jurnal Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro
- Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Departemen

Perhubungan, *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat* 1996.

Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir (*Direktorat Jenderal Perhubungan Darat*, 1998).

Rekayasa Lalu Lintas (*Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota, Dirjen Perhubungan Darat*, 1999).

Suwardjoko P. Warpani, 2000, Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, ITB Bandung

Suwardjoko P. Warpani, 2000, Merencanakan Sistem Perangkutan, ITB Bandung

Tamin. O.Z 1997, Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, ITB Bandung